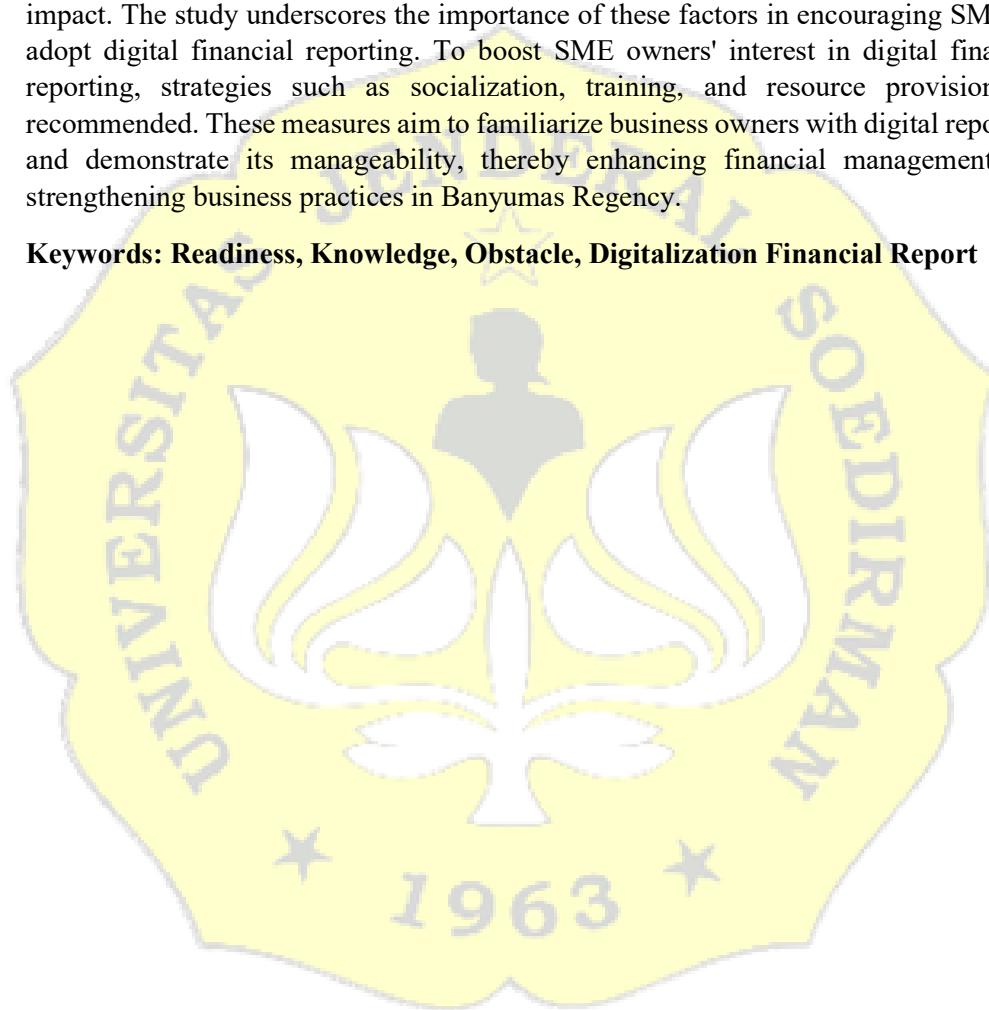


SUMMARY

This study investigates the impact of readiness, knowledge, and organizational obstacles on the digitalization of financial reporting among SMEs in Banyumas Regency. Using primary data from 96 respondents and analysis via IBM SPSS, the findings reveal that readiness and knowledge both significantly and positively influence the adoption of digital financial reporting, while organizational obstacles have a negative impact. The study underscores the importance of these factors in encouraging SMEs to adopt digital financial reporting. To boost SME owners' interest in digital financial reporting, strategies such as socialization, training, and resource provision are recommended. These measures aim to familiarize business owners with digital reporting and demonstrate its manageability, thereby enhancing financial management and strengthening business practices in Banyumas Regency.

Keywords: Readiness, Knowledge, Obstacle, Digitalization Financial Report



RINGKASAN

Penelitian ini menyelidiki dampak kesiapan, pengetahuan, dan hambatan organisasi terhadap digitalisasi pelaporan keuangan di kalangan UKM di Kabupaten Banyumas. Menggunakan data primer dari 96 responden dan analisis dengan IBM SPSS, hasilnya menunjukkan bahwa kesiapan dan pengetahuan keduanya secara signifikan dan positif mempengaruhi adopsi pelaporan keuangan digital, sementara hambatan organisasi berdampak negatif. Penelitian ini menekankan pentingnya faktor-faktor ini dalam mendorong UKM untuk mengadopsi pelaporan keuangan digital. Untuk meningkatkan minat pemilik UKM dalam pelaporan keuangan digital, disarankan strategi seperti sosialisasi, pelatihan, dan penyediaan sumber daya. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengenalkan pemilik usaha dengan pelaporan digital dan menunjukkan bahwa pelaporan tersebut dapat dilakukan dengan mudah, sehingga meningkatkan manajemen keuangan dan memperkuat praktik bisnis di Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: Kesiapan, Pengetahuan, Kendala, Digitalisasi Laporan Keuangan